

## **BAB III**

### **TINJAUAN KASUS**

#### **A. Data Umum Klien**

Nama Klien : Tn. B  
Umur : 64 tahun  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Sukoharjo, Cupuwatu 1, Purwomartani, Kalasan  
Pendidikan : SLTA  
Pekerjaan : Pensiun  
Agama : Islam  
Diagnosa Medis : Asam Urat

#### **B. Riwayat Kesehatan**

##### **1. Keluhan utama saat ini:**

Pasien merasakan nyeri di sekitar persendian jari tangan, nyeri yang dirasa seperti kaku-kaku dengan skala 5 dan sering muncul tanpa sebab. Pasien mengatakan jika memiliki penyakit asam urat sudah lama dan nyeri yang dirasa juga sudah sejak lama, dan pasien megatakan akhir-akhir ini sangat susah menggenggam dengan erat ketika memegang sesuatu. Pada saat dilakukan pemeriksaan terdapat bengkak pada persendian jari tangan, ketika pasien memegang benda tampak meringis menahan nyeri dan tidak bisa erat dalam menggenggam, pemeriksaan TTV pada pasien:

TD : 120/80 mmHg

N : 114 x/menit

T : 36,8°C

RR : 23 x/menit

##### **2. Riwayat kesehatan masa lalu**

Pasein mengatakan dulu suka makan kacang-kacangan juga sering memakan olahan dari kedelai, dan sangat suka dengan jeroan. Pasien sudah didiagnosa oleh dokter terkena asam urat sejak sekitar 10 tahun yang lalu karena sering merasakan nyeri di persendian yang tidak kunjung

sembuh. Pasien pernah minum obat namun sekarang sudah tidak dilanjut sejak 3 tahun yang lalu.

**3. Riwayat kesehatan keluarga**

Pasien mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit keluarga

**4. Penyakit keturunan**

- a. DM : tidak
- b. Asma : tidak
- c. Hipertensi : tidak
- d. Jantung : tidak

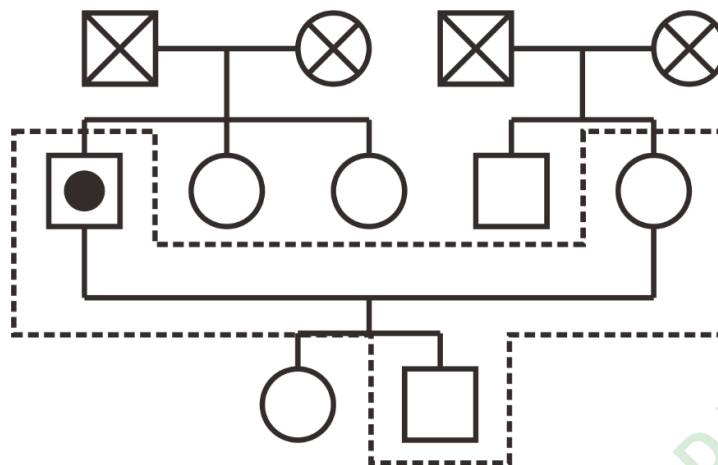
**5. Riwayat kecelakaan atau pembedahan sebelumnya**

Pasien mengatakan belum pernah melakukan pembedahan, namun pernah mengalami kecelakaan motor di tahun 2011

**6. Riwayat Alergi dan pengobatan yang pernah di peroleh**

Pasien mengatakan tidak memiliki alergi baik obat maupun makanan, namun pasien pernah mengonsumsi obat asam urat tetapi sudah tidak dilanjutkan semenjak 3 tahun yang lalu

## 7. Genogram



Keterangan:

- : Laki-laki
- : Perempuan
- ⊗ : Laki-laki meninggal
- ⊗ : Perempuan meninggal
- : Hubungan perkawinan
- ⊡ : Tinggal satu rumah
- : Identifikasi pasien

**Gambar 3. 1 Genogram**

## C. Pengkajian Fisik

### 1. Sistem Pernafasan

- a. Dispnea : **Tidak**
- b. Sputum : **Tidak**
- c. Riwayat penyakit
  - 1) Bronktis : **Tidak**
  - 2) Asthma : **Tidak**
  - 3) TBC : **Tidak**
  - 4) Emphysema: **Tidak**
  - 5) Pneumonia : **Tidak**
- d. Merokok : **Tidak**; Sehari berapa pak: -; Nilai Pack of Year: -
- e. Respirasi : **23 x/menit**

- f. Penggunaan otot bantu pernapasan: **Tidak**
- g. Fremitus : **Fremitus kanan kiri sama**
- h. Nasal flaring : **Tidak terdapat pernafasan cuping hidung**
- i. Sianosis : **Tidak ada sianosis**
- j. Pemeriksaan Thorax
  - 1) Inspeksi : **Bentuk dada simetris, tidak terdapat bekas luka, warna kulit sawo matang, tidak tampak menggunakan otot bantu nafas, tidak tampak penggunaan otot bantu bernafas**
  - 2) Palpasi : **Pengembangan dinding dada kiri dan kanan simetris, tidak ada nyeri tekan, fremitus kanan kiri sama**
  - 3) Perkusi : **Suara ketukan area paru sonor**
  - 4) Auskultasi : **Bunyi nafas vesikuler, dan irama pernafasan reguler**

## 2. Sistem Kardiovaskular

- a. Riwayat Penyakit:
  - 1) Hipertensi : **Tidak**
  - 2) Penyakit gangguan jantung: **Tidak**
- b. Edema kaki : **Tidak**
- c. Plebitis : **Tidak**
- d. Claudicatio : **Tidak**
- e. Dysreflexia : **Tidak**
- f. Palpitasi : **Tidak**; Sinkop: **Tidak**
- g. Rasa kebas/kesemutan: **Tidak**
- h. Batuk darah : **Tidak**
- i. TD : **120/80 mmHg**, pengukuran di: **Lengan atas (Sinistra)**; Posisi pengukuran: **Duduk**
- j. Nadi : **114 x/menit**
- k. Kualitas nadi : **Teraba kuat pada nadi radialis**
- l. CRT : **<2 detik**
- m. Abnormalitas kuku: **Tidak**
- n. Perubahan kulit : **Tidak**

- o. Membran mukosa: **lembab**
- p. Pemeriksaan Kardio:
  - 1) Inspeki : **Ictus cordis tidak tampak**
  - 2) Palpasi : **Ictus cordis teraba di ICS ke V mid klavikula sinistra**
  - 3) Perkusi : **Pekak**
  - 4) Auskultasi : **S1 S2 reguler**

### 3. Sistem Gastrointestinal

- a. Antropometri
  - 1) BB: **57 kg**; TB: **155 cm**; IMT: **22,9**  
 ✓ **Gizi cukup**
- b. Biokimia
  - Hb : -
  - Hmt : -
  - GDS : **118 mg/dl**
- c. Clinical sign
  - 1) Turgor kulit: **Elastis**
  - 2) Membran mukosa: **Lembab**
  - 3) Edema : **Tidak**
  - 4) Ascites : **Tidak**
  - 5) Pembesaran tiroid: **Tidak**
  - 6) Kondisi gigi dan mulut: **Bersih**
  - 7) Kondisi lidah: **Bersih**
  - 8) Halitosis : **Tidak**
  - 9) Hernia : **Tidak**
  - 10) Massa abdomen: **Tidak**
  - 11) Bising usus : **8 x/menit**
  - 12) Data tambahan dalam Pemeriksaan abdomen:
    - a) Inpeksi :  
**Perut simetris, tidak terdapat bekas luka, tidak terdapat benjolan, warna kulit sawo matang**

b) Auskultasi:

**Bising usus 8 x/menit, tidak terdapat suara bruits**

c) Perkusi:

**Perkusi sebelah kanan dapat ditemukan pekak karena adanya hepar, sedangkan sebelah kiri atas tymphani. Tidak ada perbesaran hepatomegali dan splenomegali.**

d) Palpasi:

**Tidak terdapat nyeri tekan**

d. Diet

- 1) Pola makan sebelum dirawat: **3x/sehari; waktu: pagi, siang, dan malam**
- 2) Ada larangan/pantangan makanan: **Tidak**
- 3) Penggunaan suplemen makanan: **Tidak**
- 4) Kehilangan nafsu makan: **Tidak**
- 5) Mual/Muntah: **Tidak**; Frekuensi: -
- 6) Alergi makanan: **Tidak**; Sebutkan: -
- 7) Dada serasa terbakar sesaat setelah makan: **Tidak**
- 8) Masalah dalam menelan: **Tidak**
- 9) Gigi Palsu: **Tidak**
- 10) Penggunaan diuretik: **Tidak**
- 11) Pola makan selama sakit/dirawat: -

#### 4. Sistem Neurosensori

- a. Merasa pusing/mau pingsan: **Tidak**
- b. Sakit kepala : **Tidak**
- c. Kesemutan/Kebas/lemah: **Tidak**
- d. Riwayat stroke : **Tidak**
- e. Kejang : **Tidak**
- f. Kehilangan daya penglihatan: **Tidak**
- g. Glaukoma : **Tidak**; Katarak: **Tidak**; Alat bantu penglihatan: **Tidak**
- h. Kehilangan daya pendengaran: **Tidak**

- i. Alat bantu dengar: **Tidak**
- j. Pengecap : **Normal**, Lidah normal, lidah bersih, warna merata, pasien bisa merasakan rasa asin, manis, pahit sesuai apa yang di rasakannya.
- k. Pengidu : **Normal**, Hidung normal tidak ada gangguan, pasien bisa membau bau-bauan apa yang pasien hirup dari hidungnya.
- l. Peraba : **Normal**, Pasien bisa merasakan dan membedakan benda kasar, halus, tajam dan lembut
- m. Status mental : **Baik**, Pasien tidak ada gangguan jiwa
- n. Orientasi:
  - 1) Waktu : **Normal**, Pasien mampu mengidentifikasi pukul, hari, tanggal dan tahun pada saat di kaji
  - 2) Tempat : **Normal**, Pasien mampu mengidentifikasi tempat saat dikaji
  - 3) Orang : **Normal**, Pasien mampu mengidentifikasi orang yang dikenalnya
  - 4) Situasi : **Normal**, Pasien mampu mengidentifikasi suasana saat di kaji
- o. Tingkat kesadaran: **Composmentis**
- p. GCS : E: 4 M: 6 V: 5 Total: 15
- q. Memori:
  - 1) saat ini : **Baik, mampu mengingat jangka pendek** (kegiatan sehari-hari yang dilakukan pasien)
  - 2) Masa lalu : **Baik, mampu mengingat kejadian yang telah lampau** (pasien mampu mengingat riwayat kesehatannya)
- r. Pupil : **Isokor**, reaksi cahaya: **R/L Normal (+/+)**
- s. Facial droop : **Tidak**
- t. Postur tubuh : **Baik, tegak lurus**
- u. Paralisis : **Tidak**
- v. Nyeri : **Ya**

- P : Nyeri ketika menggenggam benda dan berkurang saat tangan rileks
- Q : Seperti kaku-kaku
- R : Sendi jari tangan
- S : Skala 5
- T : Hilang-timbul

#### 5. Sistem Muskuloskeletal

- a. Kegiatan utama sebelum sakit: **Menyapu, beberes rumah**
- b. Kegiatan senggang: **Istirahat**
- c. Kondisi keterbatasan: **Tidak ada**
- d. Tidur malam: **Ya, 6-8 jam**, Tidur siang: **Tidak**
- e. Kesulitan untuk tidur: **Ya**; Insomnia: **Tidak**
- f. Sulit bangun tidur: **Tidak**
- g. Perasaan tidak tenang saat bangun tidur: **Ya**, alasan: **Nyeri telapak tangan**
- h. Rentang gerak : **Aktif**
- i. Kekuatan otot : **Normal**
- |      |      |
|------|------|
| 5555 | 5555 |
| 5555 | 5555 |
- j. Deformitas : **Tidak**
- k. Postur : **Normal**
- l. Gaya Berjalan : **Normal**
- m. Kemampuan ADL's

(Menggunakan kode 2 = *independent*, 1 = butuh bantuan, 0 = *dependent*)

**Tabel 3. 1 Kemampuan ADL's**

	0	1	2
Buang air besar			✓
Buang air kecil			✓
Menggunakan toilet			✓
Berdandan			✓

Makan			✓
Berpakaian			✓
Berpindah tempat			✓
Mobilisasi			✓
Naik tangga			✓
Mandi			✓

n. Data tambahan : **Terdapat nyeri dan tampak bengkak di area persendian jari tangan**

## 6. Sistem Eliminasi

### a. Fecal

1) Frekuensi BAB: **1x/3hari (terakhir sabtu)**

Konstipasi

Diare

**Normal**

2) Karakteristik feses

Konsistensi : **Padat kecil-kecil**

Warna : **Coklat kehitaman**

Bau : **Khas**

3) Penggunaan laxative: **Tidak**

4) Perdarahan per anus: **Tidak**

5) Hemoroid : **Tidak**

### b. Bladder

1) Inkotinensia : **Tidak**

2) Urgensi : **Tidak**

3) Retensi urin : **Tidak**

4) Frekuensi BAK : **4 x/hari**

5) Karakteristik Urin : **Kuning jernih**

6) Volume urin : **Tidak terkaji**

7) Nyeri/kesulitan terbakar/kesulitan BAK: **Tidak**

8) Riwayat penyakit ginjal/kandung kemih: **Tidak**

## 7. Sistem Reproduksi

a. Keluhan sistem reproduksi: **Tidak**

- b. Akseptor KB : **Tidak**
- c. Kegiatan seksual teratur : **Ya**
- d. Laki Laki
  - 1) Penis discharge : **Tidak**
  - 2) Gangguan prostat : **Tidak**
  - 3) Sirkumsisi : **Tidak**
  - 4) Vasektomi : **Tidak**
  - 5) Gangguan pada alat kelamin: **Tidak ada**

#### **D. Pengkajian Psikososial**

##### **1. Nilai/kepercayaan**

Agama yang dianut: **Islam**

Kegiatan keagamaan yang di jalani: **Sholat 5 waktu, dan Pengajian**

Nilai/kepercayaan yang bertentangan dengan kesehatan: **Pasien mengatakan asam urat hanya disebabkan karena memakan kacang-kacangan, dan jeroan bukan penyebab dari asam urat.**

Gaya hidup: **Meskipun pasien memiliki asam urat pasien masih suka makan kacang-kacangan, dan masih suka makan jeroan, serta jarang melakukan aktivitas fisik**

Perubahan gaya hidup: **Tidak, masih memakang kacang-kacangan**

##### **2. Koping/stress**

Pasien merasa stres: **Tidak**

Faktor penyebab stres: **Tidak ada**

Cara mengatasi permasalahan: **Berdoa dan berdiskusi dengan keluarga**

Status emosional: **Tenang**

##### **3. Hubungan**

Tinggal dengan: **Istri dan anak**

Orang yang mendukung: **Istri dan anak**

Penyakit mempengaruhi hubungan keluarga/orang lain: **Tidak**

Kegiatan di masyarakat: **Biasa mengikuti kegiatan kumpul warga dan kerja bakti**

#### **E. Defisit pengetahuan/Pendidikan Kesehatan Klient**

1. Bahasa utama: **Jawa dan Indonesia**
2. Daftar kebutuhan pendidikan:

**Edukasi tentang penyakit asam urat, penyebab penyakit asam urat, risiko penyakit apabila tidak patuh terhadap pengobatan, kemungkinan terjadi komplikasi, mekanisme perjalanan penyakit asam urat, diet yang dianjurkan pada pasien asam urat, aktivitas fisik yang dianjurkan untuk pasien asam urat, manfaat terapi kompres jahe hangat dalam menurunkan rasa nyeri asam urat dan cara penggunaan secara mandiri**

#### **F. Data Penunjang**

##### **1. LAB**

Kamis, 7 Agustus 2024

- a. Asam Urat : **7,8 mg/dl** (Normal 3,5-7 mg/dl)
- b. GDS : 118 mg/dl (Normal 80-200 mg/dl)

#### **G. Terapi Yang Diberikan**

- Pasien tidak melanjutkan mengkonsumsi obat sejak 3 tahun yang lalu

#### **H. Analisa Data**

<b>NO</b>	<b>DATA</b>	<b>MASALAH</b>	<b>ETIOLOGI</b>
1.	DS: - Pasien mengatakan sudah mengalami nyeri asam urat sudah sejak sekitar 10 tahunan - Pasien mengatakan jika malam kadang susah untuk tidur dikarenakan nyeri di tangan - Pengkajian nyeri: P: Nyeri ketika menggenggam benda Q: Seperti kaku-kaku R: Sendi jari tangan kanan dan kiri S: Skala 5 T: Hilang timbul DO:	Nyeri Kronis (D.0078)	Kondisi Muskuloskeletal Kronis (sendi)

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien kadang tampak meringis saat menggenggam barang</li> <li>- Saat menggenggam pasien tampak tidak erat</li> <li>- LAB asam urat pasien 7,8 mg/dl</li> <li>- N : 114 x/menit</li> </ul>		
2.	<p>DS:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menanyakan masalah yang dihadapi (pasien menanyakan cara untuk supaya asam urat tidak tinggi dan nyeri sendi yang dirasa bisa berkurang)</li> <li>- Menunjukkan persepsi yang keliru terhadap masalah (pasien mengatakan asam urat hanya disebabkan karena makan kacang-kacangan)</li> </ul> <p>DO:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Menunjukkan perilaku yang keliru terhadap masalah (pasien masih suka makan kacang-kacangan, dan masih suka makan jeroan)</li> <li>- Meskipun pasien memiliki asam urat pasien tidak melanjutkan untuk minum obat asam urat sejak 3 tahun yang lalu</li> </ul>	Defisit Pengetahuan Tentang Penyakit Asam Urat (D.0111)	Kurang Terpapar Informasi

### I. Diagnosa Keperawatan

1. Nyeri kronis b.d kondisi musculoskeletal kronis (sendi) d.d pasien merasa nyeri di bagian persendian jari tangan dengan skala 5 terasa seperti kaku-kaku, muncul hilang timbul, kadar asam urat pasien 7,8 mg/dl. **(D.0078)**
2. Defisit pengetahuan tentang asam urat b.d kurang terpapar informasi d.d pasien menanyakan cara untuk supaya asam urat tidak tinggi, pasien masih menunjukkan persepsi yang keliru terhadap penyakit yaitu pasien beranggapan asam urat hanya disebabkan karena kacang-kacangan. **(D.0111)**


## J. Intervensi Keperawatan

NO	SDKI	SLKI	SIKI
1.	Nyeri kronis b.d kondisi musculoskeletal kronis (sendi)	<p>Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3 x 45 menit, maka tingkat nyeri menurun dengan kriteria hasil:</p> <p><b>Tingkat Nyeri (L.08066)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keluhan nyeri menurun</li> <li>- Meringis menurun</li> <li>- Kesulitan tidur menurun</li> <li>- Frekuensi nadi membaik</li> </ul>	<p><b>Manajemen Nyeri (I.08238)</b></p> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi lokasi, durasi, frekuensi, kualitas nyeri</li> <li>- Identifikasi skala nyeri</li> <li>- Identifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri</li> </ul> <p><b>Terapeutik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Berikan teknik non farmakologi (kompres jahe hangat)</li> <li>- Fasilitasi istirahat dan tidur</li> </ul> <p><b>Edukasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri</li> <li>- Jelaskan strategi meredakan nyeri</li> <li>- Ajarkan teknik non farmakologis (kompres jahe hangat) untuk mengurangi nyeri</li> </ul> <p><b>Kolaborasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kolaborasi pemberian analgetik</li> </ul> <p><b>Kompres Panas (I.08235)</b></p> <p><b>Observasi</b></p>

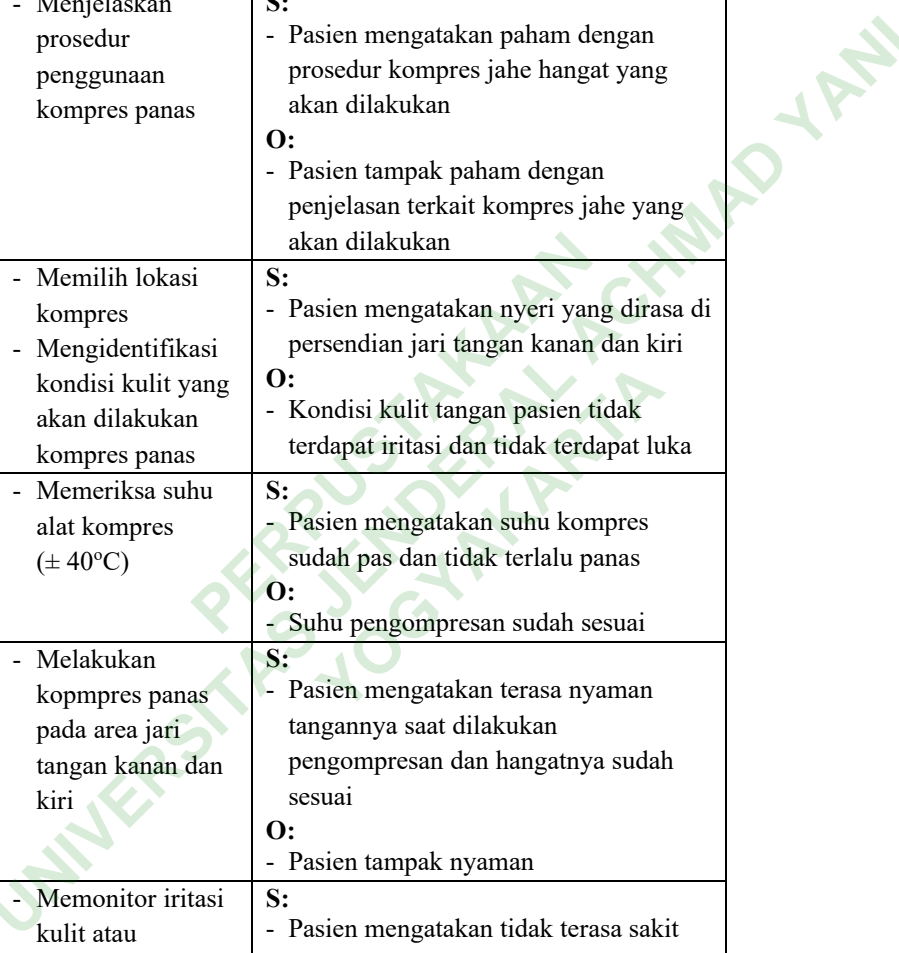
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi kondisi kulit yang akan dilakukan kompres panas</li> <li>- Periksa suhu alat kompres</li> <li>- Monitor iritasi kulit atau kerusakan jaringan selama 5 menit pertama</li> </ul> <p><b>Terapeutik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pilih metode kompleks yang nyaman dan mudah didapat (kompres dengan handuk dan parutan jahe)</li> <li>- Pilih lokasi kompres</li> <li>- Lakukan kompres panas pada daerah yang terasa nyeri</li> </ul> <p><b>Edukasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jelaskan prosedur penggunaan kompres panas</li> <li>- Ajarkan cara menghindari kerusakan jaringan akibat panas</li> </ul>
2.	Defisit pengetahuan tentang asam urat b.d kurang terpapar informasi	<p>Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3 x 45 menit, maka tingkat pengetahuan meningkat dengan kriteria hasil:</p> <p><b>Tingkat Pengetahuan (L.12111)</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perilaku sesuai anjuran meningkat</li> <li>- Kemampuan menjelaskan pengetahuan sesuai topik meningkat</li> </ul>	<p><b>Edukasi kesehatan (I.12383)</b></p> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi tentang penyakit asam urat</li> </ul> <p><b>Terapeutik</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan (asam urat)</li> <li>- Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertanyaan tentang masalah yang dihadapi menurun</li> <li>- Presepsi yang keliru terhadap masalah menurun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berikan kesempatan untuk bertanya</li> </ul> <p><b>Edukasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi penyakit asam urat</li> <li>- Ajarkan cara hidup sehat</li> </ul>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### K. Implementasi dan Evaluasi Keperawatan

HARI PERTAMA						
Nama Pasien: Tn. B		Jam	Diagnosa Keperawatan: Nyeri kronis b.d kondisi musculoskeletal kronis (sendi)			Paraf
Hari/Tanggal: Kamis, 8 Agustus 2024			IMPLEMENTASI	EVALUASI FORMATIF	EVALUASI (S-O-A-P)	
PENGKAJIAN			Manajemen Nyeri (L08238)			
Pukul: 16.00 WIB			Evaluasi jam 17.00 WIB			
<b>S:</b> - Pasien mengatakan waktu malam susah untuk tidur karena nyeri di tangan - Pengkajian nyeri: P: Asam urat Q: Seperti kaku-kaku R: Sendi jari tangan kanan dan kiri S: Skala 5 T: Hilang timbul <b>O:</b>	16.10	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi lokasi, durasi, frekuensi, kualitas nyeri</li> <li>- Mengidentifikasi skala nyeri</li> <li>- Mengidentifikasi faktor yang memperberat dan memperingan nyeri</li> </ul>	<b>S:</b> - Pasien mengatakan nyeri di persendian jari tangan, seperti kaku-kaku - Nyeri yang dirasa skala 5 - Pasien mengatakan nyeri terasa lebih ketika menggenggam benda dan kadang muncul sendiri tanpa sebab <b>O:</b> - Pasien tampak meringis ketika menggenggam gelas	<b>S:</b> - Pasien mengatakan tangannya sudah terasa lebih nyaman setelah dilakukan terapi kompres jahe hangat - Pasien mengatakan sudah lebih paham terkait nyeri yang dirasakan - Skala nyeri yang dirasasudah berkurang menjadi skala 4 <b>O:</b> - Pasien tampak lebih nyaman saat menggerakkan jari tangannya	 (haddad)	
	16.15	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memfasilitasi istirahat dan tidur</li> </ul>	<b>S:</b> - Pasien mengatakan sudah nyaman dalam posisi duduk	- Meringis pasien saat menggenggam gelas sudah lebih berkurang - N : 104 x/menit		

<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien tampak meringis saat menggenggam gelas</li> <li>- Saat menggenggam gelas, tangan pasien tampak tidak erat</li> <li>- LAB asam urat pasien 7,8 mg/dl</li> <li>- N : 114 x/menit</li> </ul>			<b>O:</b> - Pasien tampak nyaman	<b>A:</b> Masalah nyeri kronis belum teratasi <b>P:</b> Melanjutkan intervensi SIKI - Manajemen Nyeri (I.08238) - Kompres Panas (I.08235) Kompres Jahe Hangat	
	16.17	- Menjelaskan penyebab, periode, dan pemicu nyeri	<b>S:</b> - Pasien mengatakan paham dengan penyebab dan pemicu nyeri yang dirasa <b>O:</b> - Pasien tampak paham dengan penyebab dan pemicu nyeri		
	16.20	- Menjelaskan strategi meredakan nyeri	<b>S:</b> - Pasien mengatakan paham dengan strategi yang akan dilakukan dalam meredakan nyeri <b>O:</b> - Pasien tampak paham dengan penjelasan terkait strategi pengurangan nyeri		
	16.25	- Memberikan teknik non farmakologi (kompres jahe hangat)	<b>S:</b> - <b>O:</b> - Pasien tampak siap untuk dilakukan teknik non farmakologi kompres jahe hangat		
	<b>Kompres Panas (I.08235)</b>				
16.26	- Memilih metode kompres yang nyaman dan mudah didapat (kompres dengan parutan jahe)	<b>S:</b> - Pasien mengatakan tidak masalah dan bersedia untuk kompres hangat dengan jahe <b>O:</b> -			


	16.27	- Menjelaskan prosedur penggunaan kompres panas	<b>S:</b> - Pasien mengatakan paham dengan prosedur kompres jahe hangat yang akan dilakukan <b>O:</b> - Pasien tampak paham dengan penjelasan terkait kompres jahe yang akan dilakukan		
	16.31	- Memilih lokasi kompres - Mengidentifikasi kondisi kulit yang akan dilakukan kompres panas	<b>S:</b> - Pasien mengatakan nyeri yang dirasa di persendian jari tangan kanan dan kiri <b>O:</b> - Kondisi kulit tangan pasien tidak terdapat iritasi dan tidak terdapat luka		
	16.33	- Memeriksa suhu alat kompres ( $\pm 40^{\circ}\text{C}$ )	<b>S:</b> - Pasien mengatakan suhu kompres sudah pas dan tidak terlalu panas <b>O:</b> - Suhu pengompresan sudah sesuai		
	16.35	- Melakukan kompres panas pada area jari tangan kanan dan kiri	<b>S:</b> - Pasien mengatakan terasa nyaman tangannya saat dilakukan pengompresan dan hangatnya sudah sesuai <b>O:</b> - Pasien tampak nyaman		
	16.40	- Memonitor iritasi kulit atau kerusakan	<b>S:</b> - Pasien mengatakan tidak terasa sakit saat dilakukan pengompresan <b>O:</b>		

		jaringan selama 5 menit pertama	- Tidak tampak iritasi atau kerusakan jaringan di area yang dilakukan pengompresan		
--	--	---------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------	--	--

HARI PERTAMA						
Nama Pasien: Tn. B		Jam	Diagnosa Keperawatan: Defisit pengetahuan tentang asam urat b.d kurang terpapar informasi			Paraf
Hari/Tanggal: Kamis, 8 Agustus 2024			IMPLEMENTASI	EVALUASI FORMATIF	EVALUASI (S-O-A-P)	
PENGKAJIAN			Edukasi kesehatan (I.12383)		Evaluasi jam 17.00 WIB	
Pukul: 16.00 WIB						
S: - Pasien mengatakan belum tahu banyak tentang penyakit asam urat O: - Pasien tampak masih menunjukkan persepsi yang keliru terhadap penyakit asam urat	16.55	- Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi tentang penyakit asam urat	S: - Pasien mengatakan bersedia untuk diberikan pendidikan kesehatan tentang asam urat O: - Pasien ada keinginan untuk menerima informasi tentang penyakitnya	S: - Pasien mengatakan bersedia untuk diberikan pendidikan kesehatan tentang asam urat besok hari jum'at sambil dilakukan pengompresan O: - Presepsi pasien terkait penyakit asam urat masih belum sesuai	 (haddad)	
	16.56	- Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan (asam urat)	S: O: - Persiapan membuat media leaflet	A: Masalah defisit pengetahuan tentang penyakit asam urat belum teratasi P: Lanjutkan intervensi Edukasi kesehatan (I.12383)		
	16.57	- Menjadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan	S: - Pasien mengatakan edukasi dilakukan hari berikutnya saja sambil dilakukan pengompresan (hari Jumat) O: -	- Memberikan kesempatan untuk bertanya - Menjelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi penyakit asam urat - Mengajarkan cara hidup sehat		


HARI KEDUA						
Nama Pasien: Tn. B		Diagnosa Keperawatan: Nyeri kronis b.d kondisi muskuloskeletal kronis (sendi)			Paraf	
Hari/Tanggal: Jumat, 9 Agustus 2024		Jam	IMPLEMENTASI	EVALUASI FORMATIF		EVALUASI (S-O-A-P)
PENGKAJIAN			Manajemen Nyeri (I.08238)			Evaluasi jam 15.00 WIB
Pukul: 14.00 WIB						
<b>S:</b> - Pasien mengatakan semalam sudah lebih bisa tidur dengan nyaman namun masih kadang terasa nyeri - Pengkajian nyeri: P: Asam urat Q: Seperti kaku-kaku R: Sendi jari tangan kanan dan kiri S: Skala 4 T: Hilang timbul <b>O:</b> - Pasien masih tampak sedikit meringis saat menggenggam gelas - Saat menggenggam gelas, tangan pasien	14.10	- Mengidentifikasi durasi, frekuensi, kualitas nyeri - Mengidentifikasi skala nyeri	<b>S:</b> - Pasien mengatakan nyeri di persendian jari tangan, seperti kaku-kaku, dan kadang masih suka timbul sendiri - Nyeri yang dirasa skala 4 <b>O:</b> - Pasien masih tampak meringis ketika menggenggam gelas	<b>S:</b> - Pasien mengatakan tangannya sudah lebih nyaman ketika digerakkan dan ketika menggeggam - Skala nyeri yang dirasasudah berkurang menjadi skala 3 <b>O:</b> - Pasien tampak lebih nyaman saat menggenggam dan saat menggerakkan jari tangannya - Meringis pasien sudah lebih berkurang - N : 97 x/menit	 (haddad)	
	14.15	- Memfasilitasi istirahat dan tidur	<b>S:</b> - Pasien mengatakan sudah nyaman dalam posisi duduk <b>O:</b> - Pasien tampak nyaman			
	14.16	- Memberikan teknik non farmakologi (kompres jahe hangat)	<b>S:</b> - <b>O:</b> - Pasien tampak siap untuk dilakukan Teknik farmakologi kompres jahe hangat	<b>A:</b> Masalah nyeri kronis belum teratasi <b>P:</b> Melanjutkan intervensi SIKI - Manajemen Nyeri (I.08238) - Kompres Panas (I.08235) Kompres Jahe Hangat		
			<b>Kompres Panas (I.08235)</b>			

<p>masih tampak tidak erat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- LAB asam urat pasien 7,5 mg/dl</li> <li>- N : 100 x/menit</li> </ul>	14.17	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengidentifikasi kondisi kulit yang akan dilakukan kompres panas</li> </ul>	<p><b>S:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan tidak memiliki luka di tangan</li> </ul> <p><b>O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kondisi kulit tangan pasien tidak terdapat iritasi dan tidak terdapat luka</li> </ul>		
	14.19	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memeriksa suhu alat kompres</li> </ul>	<p><b>S:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan suhu kompres sudah pas dan tidak terlalu panas</li> </ul> <p><b>O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Suhu pengompresan sudah sesuai</li> </ul>		
	14.20	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan kompres panas pada daerah yang terasa nyeri</li> </ul>	<p><b>S:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan terasa nyaman tangannya saat dilakukan pengompresan dan hangatnya sudah sesuai</li> </ul> <p><b>O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien tampak nyaman</li> </ul>		
	14.25	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memonitor iritasi kulit atau kerusakan jaringan selama 5 menit pertama</li> </ul>	<p><b>S:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pasien mengatakan tidak terasa sakit saat dilakukan pengompresan</li> </ul> <p><b>O:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak tampak iritasi atau kerusakan jaringan di area yang dilakukan pengompresan</li> </ul>		

HARI KEDUA					
<b>Nama Pasien: Tn. B</b>	<b>Jam</b>	<b>Diagnosa Keperawatan: Defisit pengetahuan tentang asam urat b.d kurang terpapar informasi</b>			<b>Paraf</b>
<b>Hari/Tanggal: Jumat, 9 Agustus 2024</b>		<b>IMPLEMENTASI</b>	<b>EVALUASI FORMATIF</b>	<b>EVALUASI (S-O-A-P)</b>	
<b>PENGKAJIAN</b>		<b>Edukasi kesehatan (I.12383)</b>		<b>Evaluasi jam 15.00 WIB</b>	
<b>Pukul: 14.00 WIB</b>					
<p>S: - Pasien mengatakan belum tahu banyak tentang penyakit asam urat</p> <p>O: - Pasien tampak masih menunjukkan persepsi yang keliru terhadap penyakit asam urat</p>	14.27	- Mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi tentang penyakit asam urat	<p>S: - Pasien mengatakan bersedia untuk memulai pendidikan kesehatan tentang asam urat</p> <p>O: - Pasien ada keinginan untuk menerima informasi tentang asam urat</p>	<p>S: - Pasien mengatakan sudah lebih paham mengenai penyakit asam urat, baik penyebabnya dan cara untuk mengontrolnya</p> <p>O: - Persepsi pasien terkait penyakit asam sudah lebih baik</p>	 (haddad)
	14.29	- Menyediakan materi dan media pendidikan kesehatan (asam urat)	<p>S: O: - Pasien diberikan media Pendidikan kesehatan</p>	<p>A: Masalah defisit pengetahuan tentang penyakit asam urat belum teratasi</p> <p>P: Lanjutkan intervensi</p>	
	14.30	- Menjelaskan faktor risiko yang dapat mempengaruhi penyakit asam urat - Mengajarkan cara hidup sehat	<p>S: - Pasien mengatakan paham dengan materi yang disampaikan - Pasien mengatakan akan mengikuti anjuran dari tenaga kesehatan cara hidup sehat</p> <p>O: - Pasien tampak mendengarkan apa yang sudah jelaskan - Pasien bisa mengulang apa yang disampaikan</p>	<p>- Menanyakan kembali terkait materi yang sudah di sampaikan</p>	


	14.40	- Memberikan kesempatan untuk bertanya	S: - Pasien mengatakan sudah cukup jelas dengan yang sudah disampaikan O: - Pasien sudah tampak paham dengan yang sudah disampaikan		
--	-------	----------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA

HARI KETIGA					
Nama Pasien: Tn. B	Jam	Diagnosa Keperawatan: Nyeri kronis b.d kondisi musculoskeletal kronis (sendi)			Paraf
Hari/Tanggal: Sabtu, 10 Agustus 2024		IMPLEMENTASI	EVALUASI FORMATIF	EVALUASI (S-O-A-P)	
PENGKAJIAN		Manajemen Nyeri (I.08238)		Evaluasi jam 19.00 WIB	
Pukul: 18.00 WIB					
<b>S:</b> - Pasien mengatakan tidur semalam sudah lebih baik dari pada hari-hari sebelumnya - Pengkajian nyeri: P: Asam urat Q: Seperti kaku-kaku R: Sendi jari tangan kanan dan kiri S: Skala 3 T: Hilang timbul <b>O:</b> - Meringis pasien saat menggeggam gelas sudah tidak terlalu tampak - Saat menggeggam gelas, tangan pasien masih tampak tidak erat - LAB asam urat pasien 6,8 mg/dl - N : 100 x/menit	18.10	- Mengidentifikasi durasi, frekuensi, kualitas nyeri - Mengidentifikasi skala nyeri	<b>S:</b> - Pasien mengatakan masih kadang nyeri di persendian jari tangan, seperti kaku-kaku, dan kadang masih suka timbul sendiri - Nyeri yang dirasa skala 3 <b>O:</b> - Pasien masih tampak kurang erat dalam menggeggam gelas	<b>S:</b> - Pasien mengatakan tangannya sudah lebih nyaman ketika digerakkan dan ketika menggeggam dibandingkan sebelum dilakukan kompres hangat 2 hari yang lalu - Pasien mengatakan paham terkait tata cara membuat dan melakukan kompres jahe hangat - Skala nyeri yang dirasasudah berkurang menjadi skala 2 <b>O:</b> - Pasien tampak lebih nyaman saat beraktivitas menggunakan jari tangannya - Meringis pasien tidak tampak ketika saat menggeggam - N : 95 x/menit <b>A:</b> Masalah nyeri kronis belum teratasi <b>P:</b> - Menganjurkan kepada pasien dan anggota keluarga pasien untuk meneruskan kompres hangat ketika terasa nyeri	 (haddad)
	18.15	- Memfasilitasi istirahat dan tidur	<b>S:</b> - Pasien mengatakan sudah nyaman dalam posisi duduk <b>O:</b> - Pasien tampak nyaman		
	18.16	- Mengajarkan teknik non farmakologis (kompres jahe hangat) untuk mengurangi nyeri	<b>S:</b> - Pasien mengatakan paham mengenai bagaimana cara melakukan kompres jahe hangat untuk mengurangi nyeri <b>O:</b> - Pasien tampak paham dan sudah mengerti untuk tekniknya		
	18.20	- Memberikan teknik non farmakologi	<b>S:</b> - <b>O:</b>		

	(kompres jahe hangat)	- Pasien tampak siap untuk dilakukan Teknik farmakologi kompres jahe hangat	- Mengajukan kepada pasien untuk melakukan pemeriksaan rutin ke pelayanan kesehatan - Mengajukan kepada pasien untuk patuh minum obat asam urat secara rutin
<b>Kompres Panas (I.08235)</b>			
18.21	- Mengidentifikasi kondisi kulit yang akan dilakukan kompres panas	<b>S:</b> - Pasien mengatakan tidak memiliki luka di tangan <b>O:</b> - Kondisi kulit tangan pasien tidak terdapat iritasi dan tidak terdapat luka	
18.23	- Memeriksa suhu alat kompres	<b>S:</b> - Pasien mengatakan suhu kompres sudah pas dan tidak terlalu panas <b>O:</b> - Suhu pengompresan sudah sesuai	
18.25	- Melakukan kompres panas pada daerah yang terasa nyeri	<b>S:</b> - Pasien mengatakan terasa nyaman tangannya saat dilakukan pengompresan dan hangatnya sudah sesuai <b>O:</b> - Pasien tampak nyaman saat dilakukan pengompresan	
18.30	- Memonitor iritasi kulit atau kerusakan jaringan selama 5 menit pertama	<b>S:</b> - Pasien mengatakan tidak terasa sakit saat dilakukan pengompresan <b>O:</b> - Tidak tampak iritasi atau kerusakan jaringan di area yang dilakukan pengompresan	

	18.32	- Mengajarkan cara menghindari kerusakan jaringan akibat panas	<b>S:</b> - Pasien mengatakan sudah paham terkait cara untuk menghindari kerusakan jaringan akibat panas dan cara menanganinya  <b>O:</b> - Pasien tampak paham dengan penjelasan yang diberikan		
--	-------	----------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--

HARI KETIGA						
Nama Pasien: Tn. B	Jam	Diagnosa Keperawatan: Defisit pengetahuan tentang asam urat b.d kurang terpapar informasi				Paraf
Hari/Tanggal: Sabtu, 10 Agustus 2024		IMPLEMENTASI	EVALUASI FORMATIF	EVALUASI (S-O-A-P)		
PENGKAJIAN		Edukasi kesehatan (I.12383)		Evaluasi jam 19.00 WIB		
Pukul: 18.00 WIB						
<b>S:</b> - Pasien mengatakan sudah lebih mengerti tentang penyakit asam urat  <b>O:</b> - Pasien sudah menunjukkan presepsi yang sesuai terhadap penyakit asam urat - Pasien sudah menunjukkan perilaku sehat yang sudah sesuai dengan yang sudah disampaikan	18.35	- Merivew kembali terkait penyakit asam urat yang sudah disampaikan kemarin	<b>S:</b> -  <b>O:</b> - Pasien sudah bisa menyampaikan kembali terkait materi asam urat yang sudah diberikan kemarin	<b>S:</b> - Pasien mengatakan sudah paham mengenai penyakit asam urat  <b>O:</b> - Presepsi dan perilaku pasien sudah sesuai dengan penjelasan kemarin  <b>A:</b> Masalah defisit pengetahuan tentang penyakit asam urat teratasi	 (haddad)	